

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi negara, tetapi disisi lain pajak merupakan biaya bagi perusahaan karena beban pajak akan mengurangi penghasilan, oleh sebab itu banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan perpajakan yang ada. Perusahaan pada sektor pertambangan memiliki peran penting di pasar modal Indonesia. Kemampuan manajemen dalam menentukan kualitas dan kuantitas produksi sangat berpengaruh terhadap harga dan daya beli konsumen sehingga dapat membantu perusahaan dalam menerapkan strategi yang memadai untuk mengatasi persaingan dengan perusahaan lain untuk mencapai laba yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan sub sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara variabel (X) yaitu perencanaan pajak terhadap manajemen laba (Y) perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 8,6% dan hal ini menunjukkan hubungan antar variabel yang cukup erat.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Distribusi Laba